

Studi Keislaman di Era Digital: Mengintegrasikan Teknologi Modern Dan Ilmu Pengetahuan Tradisional di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora

Solikin¹, Muhammad Abu Kholil²

Institut Agama Islam Khozinatul Ulum Blora, Indonesia

correspondence e-mail*, kangsolikin727@gmail.com, abukholil.95@gmail.com

Submitted:

Revised: 2026/03/01;

Accepted: 2026/04/21; Published: 2026/06/30

Abstract

This study aims to examine how modern technology integrates with traditional knowledge in teaching Islamic studies at SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora. The main focus of this study is to explore how digital technology can support the process of learning Islam at the secondary education level, particularly in the context of vocational schools. Based on this study, the questions posed are: How is the application of modern technology in teaching Islamic studies at SMK Khozinatul Ulum? What are the challenges and opportunities in integrating technology with traditional knowledge in this context? This study uses a qualitative method with a case study approach. Data were collected through interviews with teachers, classroom observations, and documentation studies related to the use of technology in Islamic learning. The research findings indicate that the integration of digital technology such as the use of online learning applications, social media, and web-based educational platforms has increased student interaction with Islamic materials. However, challenges faced include limited resources and training for educators to utilize technology optimally. This study contributes to designing a more modern and relevant learning approach to the needs of the times.

Keywords

Islamic Studies, Digital Technology, Islamic Education



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Era Digital kemajuan teknologi telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai bidang kehidupan, termasuk Pendidikan¹. Tantangan besar yang dihadapi oleh lembaga pendidikan bagaimana mengintegrasikan teknologi modern dengan ilmu pengetahuan tradisional, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam². Di Indonesia, teknologi telah diterima

¹ Wellty Mely Betesda Br Sinaga and Alief Firmansyah, "Perubahan Paradigma Pendidikan Di Era Digital," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 4 (2024): 10, <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.492>.

² Danial Rahman and Abu Rizal Akbar, "Problematisasi Yang Dihadapi Lembaga Pendidikan Islam Sebagai Tantangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Nazzama: Journal of Management Education* 1, no. 1 (2021): 76,

dengan baik dalam berbagai sektor, penerapan teknologi dalam pembelajaran studi keislaman di tingkat pendidikan menengah, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), masih tergolong terbatas ³. Penting untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat mendukung pengajaran agama Islam dengan cara yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman ⁴.

Tinjauan literatur yang ada, terdapat pengintegrasian teknologi modern dengan pengajaran studi keislaman di lembaga pendidikan berbasis kejuruan, seperti SMK. Sejumlah penelitian telah membahas penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam secara umum, tidak banyak yang mengkaji secara mendalam penerapan teknologi di SMK yang memiliki karakteristik pendidikan vokasional ⁵. Penelitian yang membahas integrasi antara ilmu pengetahuan tradisional (seperti studi keislaman) dan teknologi di SMK masih sangat terbatas, terutama di tingkat sekolah-sekolah di daerah yang memiliki sumber daya terbatas.

Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama. Sebagai contoh, Husein dalam studinya mengenai penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam menyatakan bahwa teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan memfasilitasi akses yang lebih luas terhadap sumber daya keislaman ⁶. Selain itu, penelitian oleh Zuhri Dwi Apriansah menunjukkan bahwa platform digital dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi keislaman, tantangan dalam penggunaan teknologi di sekolah masih ada ⁷. Penelitian-penelitian ini umumnya dilakukan di tingkat pendidikan tinggi atau di sekolah-sekolah umum, yang memiliki perbedaan signifikan dengan lingkungan pendidikan kejuruan seperti di SMK.

Keberagaman gagasan dalam penelitian ini muncul dari pemikiran untuk mengintegrasikan dua dunia yang tampaknya bertentangan—teknologi modern dan ilmu pengetahuan tradisional dalam studi keislaman ⁸. Satu sisi, teknologi menawarkan potensi untuk

<https://doi.org/10.24252/jme.v1i1.25242>.

³ Irwanto, "Proses Pembelajaran TEFA Di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Teknologi Industri Irwanto," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 3 (2025), <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i3.1422>.

⁴ Suci Rahmadani et al., "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital : Tinjauan Literatur Kualitatif" 2, no. 6 (2024).

⁵ Hamdan Hamdan, "Implementasi Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smkn 1 Pinrang," *Institut Agama Islam Negeri (Iain) Kota Parepare*, 2021.

⁶ Tiarni Soamole, Samad Umarella, and Saddam Husein, "Penggunaan Multimedia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X Sma Negeri 5 Buru Kecamatan Lilialy Kabupaten Buru," *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 2 (2021): 66, <https://doi.org/10.33477/kjim.v1i2.2058>.

⁷ Zuhri Dwi Apriansah, Dewi Purnama Sari, and Ngadri Yusro, "Strategi Pembelajaran PAI Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Kreatif Aisyiyah Rejang Lebong," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 217–32, <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i3.252>.

⁸ Parluhutan Siregar, "Integrasi Ilmu-Ilmu Keislaman Dalam Perspektif M. Amin Abdullah," *MIQOT: Jurnal*

meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran, sedangkan di sisi lain, ilmu pengetahuan tradisional menuntut pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang ajaran-ajaran agama ⁹. Integrasi ini tidak hanya memerlukan perubahan dalam metode pengajaran, tetapi dalam pola pikir pengajar dan siswa. Peran teknologi tidak hanya untuk menyampaikan materi, tetapi untuk menciptakan ruang bagi dialog antara tradisi dan modernitas dalam pendidikan agama Islam ¹⁰.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam merancang dan mengimplementasikan pendekatan baru dalam pendidikan studi keislaman di SMK, dengan mengintegrasikan teknologi digital dalam kurikulum. Wawasan baru tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung pemahaman agama yang lebih mendalam, sekaligus menjawab tantangan dalam pengajaran agama di lingkungan pendidikan vokasional. Diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan pengelola SMK dalam merancang kurikulum dan metode pengajaran yang lebih efektif di era digital. Tidak hanya relevan bagi pengembangan pendidikan keislaman di SMK, tetapi untuk memberikan dasar bagi penelitian lebih lanjut mengenai integrasi teknologi dalam pendidikan agama secara umum.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus ¹¹ untuk mengeksplorasi integrasi teknologi modern dalam pembelajaran studi keislaman di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana teknologi digital dapat mendukung pengajaran agama Islam di sekolah kejuruan ¹². Pendekatan kualitatif dipilih agar dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang pengalaman dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan teknologi. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran yang komprehensif tentang proses pembelajaran yang melibatkan teknologi di SMK. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan kurikulum pendidikan keislaman di sekolah-sekolah vokasional.

Subjek penelitian terdiri dari dua kelompok utama: guru pengajaran studi keislaman dan siswa SMK Khozinatul Ulum. Guru diwawancarai untuk memperoleh pandangan tentang penerapan teknologi dalam pengajaran studi keislaman. Siswa diwawancarai dan diamati untuk

Ilmu-Ilmu Keislaman 38, no. 2 (2014): 335–54, <https://doi.org/10.30821/miqot.v38i2.66>.

⁹ (Wahyudi Ramdhan & Press Stai Darul Hikmah Bangkalan Kampus STADHI Jl Raya Langkap Burneh Bangkalan, 2025)

¹⁰ Saca Suhendi, “Digitalization of Islamic Education Curriculum: Optimization of Technology for Learning Based on Islamic Values,” *Journal of Social and Economics Research* 5, no. 2 (2023): 2274–88.

¹¹ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

¹² (Rz & Maulidin, 2024)

memahami dampak penggunaan teknologi terhadap pemahaman siswa tentang materi ajar. Pemilihan siswa dan guru sebagai subjek penelitian dilakukan karena keduanya merupakan aktor utama dalam proses pembelajaran. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi mengenai kurikulum dan sumber daya teknologi yang digunakan di sekolah ini.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi kelas, dan studi dokumentasi ¹³. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk menggali pandangan siswa tentang pemanfaatan teknologi dalam pendidikan agama. Observasi kelas dilakukan untuk mencatat secara langsung bagaimana teknologi diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Studi dokumentasi digunakan untuk menganalisis kurikulum, materi ajar, dan sumber daya teknologi yang digunakan di SMK Khozinatul Ulum. Teknik-teknik ini dipilih untuk memperoleh data yang beragam dan mendalam dari berbagai perspektif.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik ¹⁴. Langkah pertama adalah mentranskripsikan hasil wawancara dan observasi, kemudian dilakukan proses koding untuk menandai tema-tema utama yang muncul ¹⁵. Data yang telah dikodekan akan dikelompokkan dalam tema-tema yang berkaitan dengan penerapan teknologi dalam pengajaran studi keislaman. Peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis tematik tersebut. Proses ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai cara teknologi mengintegrasikan ilmu pengetahuan tradisional dalam pendidikan keislaman.

Memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, teknik triangulasi digunakan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber dan metode ¹⁶. Triangulasi ini memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten dan akurat ¹⁷. Peneliti menjaga etika penelitian dengan meminta izin dari semua partisipan dan memastikan kerahasiaan informasi yang dikumpulkan. Semua prosedur ini dapat memperkuat kualitas dan integritas penelitian. Tujuannya untuk memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan pendidikan keislaman berbasis teknologi di SMK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

¹³ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

¹⁴ Yosep Dwi Kristanto and Russasmita Sri Padmi, "Analisis Data Kualitatif: Penerapan Analisis Jejaring Untuk Analisis Tematik Yang Cepat , Transparan , Dan Teliti," *Jurnal Koridor* 1, no. 5 (2020): 1–21.

¹⁵ et al Nartin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cendikia Mulia Mandiri, 2024).

¹⁶ M Nafisatur, "Metode Pengumpulan Data Penelitian," *Metode Pengumpulan Data Penelitian* 3, no. 5 (2024): 5423–43.

¹⁷ Mahatbir Bin Udar and Bashori, "Mengevaluasi Validitas Instrumen Dalam Penelitian Kualitatif: Metode Verifikasi Dan Implementasinya," *Jurnal Pendidikan*, 2023.

Hasil Penerapan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Studi Keislaman di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora

Penerapan teknologi digital dalam pembelajaran studi keislaman di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora memberikan dampak positif yang signifikan terhadap interaksi antara guru dan siswa. Penggunaan platform pembelajaran seperti Google Classroom dan WhatsApp memberikan komunikasi yang lebih cepat dan efisien antara guru dan siswa¹⁸. Siswa kini dapat dengan mudah mengajukan pertanyaan atau mendiskusikan materi yang sulit dipahami di luar jam pelajaran. Guru pun dapat memberikan feedback dengan lebih cepat, meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Teknologi digital dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa¹⁹.

Adanya teknologi, siswa kini dapat mengakses materi ajar kapan saja dan di mana saja, memberikan siswa fleksibilitas yang lebih besar dalam belajar²⁰. Platform pembelajaran berbasis digital membuat siswa mengulang materi yang belum siswa pahami atau yang ingin siswa dalam lebih lanjut. Akses ke materi seperti video pembelajaran, teks, dan infografis memungkinkan siswa untuk mengkaji topik studi keislaman secara lebih mendalam. Siswa dapat mengakses sumber daya tambahan seperti e-book, artikel, dan jurnal, yang tidak tersedia sebelumnya. Semua ini meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Keuntungan utama dari teknologi digital menyajikan materi ajar yang lebih interaktif dan menarik²¹. Melalui video, animasi, dan infografis, topik-topik keislaman yang kompleks dapat dijelaskan dengan cara yang lebih mudah dipahami. Siswa yang lebih menyukai pembelajaran visual dapat memperoleh manfaat besar dari media ini, karena informasi yang disajikan menjadi lebih jelas dan menarik. Materi tentang sejarah Islam atau tafsir Al-Quran dapat dipresentasikan dalam bentuk video animasi yang menggambarkan konteks sejarah dengan cara yang lebih hidup²². Pembelajaran lebih menarik dan memudahkan siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit dipahami melalui metode tradisional.

¹⁸ Kusuma Dewi, Tuisda Pratisia, and Alfyananda Kurnia Putra, "Implementasi Pemanfaatan Google Classroom, Google Meet, Dan Instagram Dalam Proses Pembelajaran Online Menuju Abad 21," *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 5 (2021): 533–41, <https://doi.org/10.17977/um063v1i5p533-541>.

¹⁹ Yesi Arikarani and Muhammad Faizul Amirudin, "Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi," *Ej* 4, no. 1 (2021): 93–116, <https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.296>.

²⁰ Muhammad Rifa'ie, "Covid-19 Pandemic: The Flexibility of Online Learning At Smk Negeri 5 Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 2 (2020): 197–209, <https://doi.org/10.24832/jpnk.v5i2.1605>.

²¹ Dhiya Rahma, Nada Nupus Ihwani, and Nadila Sofia Hidayat, "Pengaruh Penggunaan Media Digital Sebagai Media Interaktif Pada Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 4, no. 2 (2024): 12–21, <https://doi.org/10.37304/enggang.v4i2.13298>.

²² Miranda, "PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AL QURAN HADIS," 2024.

Teknologi digital dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek yang lebih efektif ²³. Dengan bantuan teknologi, siswa dapat mengerjakan proyek yang berhubungan dengan topik-topik Islam, seperti membuat video kajian atau melakukan penelitian tentang sejarah Islam. Pembelajaran berbasis proyek ini tidak hanya mengembangkan pemahaman siswa terhadap materi, meningkatkan keterampilan siswa dalam bekerja sama dan mengelola proyek. Siswa dapat menggunakan teknologi untuk melakukan riset, mencari informasi, dan mengolah data yang diperlukan untuk proyek siswa. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih terapan dan menghubungkan teori dengan praktik.

Penerapan teknologi digital memperluas aksesibilitas materi keislaman yang sebelumnya terbatas pada buku teks dan ceramah guru. Siswa kini dapat mengakses berbagai jenis materi pembelajaran seperti artikel, jurnal, e-book, dan video yang memperdalam pemahaman siswa ²⁴. Akses yang lebih luas ini memberikan siswa kesempatan untuk menggali lebih dalam tentang ajaran Islam, tanpa terbatas pada sumber-sumber yang ada di dalam kelas ²⁵. Sumber daya digital memungkinkan siswa untuk menjelajahi berbagai perspektif dan pendapat tentang topik-topik tertentu dalam studi keislaman. Teknologi memperkaya pengalaman belajar siswa, memberikan siswa lebih banyak alat untuk memahami materi secara menyeluruh.

Teknologi mendorong pembelajaran yang lebih kolaboratif antara siswa ²⁶. Platform diskusi online membuat siswa untuk berdiskusi dan bertukar pendapat mengenai materi yang sedang dipelajari, meningkatkan pemahaman siswa melalui interaksi dengan teman-teman sekelas. Diskusi ini membantu siswa untuk melihat berbagai sudut pandang dan memperluas wawasan siswa. Pembelajaran kolaboratif ini membangun keterampilan kerja sama dan komunikasi antar siswa yang sangat penting dalam dunia profesional. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan materi, tetapi sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan sosial dan kerja sama antar siswa ²⁷.

Teknologi membuat siswa untuk belajar dengan pendekatan yang lebih personal sesuai

²³ Sitaman Said, "Peran Tekonologi Sebagai Media Pembelajaran Di Era Abad 21," *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan & Ekonomi*. 6, no. 2 (2023): 194–202.

²⁴ Masruchan and Rifa Nurmilah, "Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Android Untuk Meningkatkan Literasi Finansial Siswa SMK," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (2025): 1094–1103, <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.534>.

²⁵ Ade Maulia Alfi, Amara Febriasari, and Jihan Nur Azka, "Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi," *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 4 (2023): 511–22.

²⁶ Abdul Sakti, "Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital," *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik* 2, no. 2 (2025): 213.

²⁷ Eni Rahayu Widyawati, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Alat Pembelajaran Kekinian Bagi Guru Profesional IPS Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Menyongsong Era Society 5.0," *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 10 (2023): 215, <https://doi.org/10.30595/psssh.v10i.667>.

dengan gaya belajar siswa. Siswa yang lebih suka belajar melalui video atau gambar dapat memilih materi ajar yang berbentuk visual, sementara siswa yang lebih suka membaca dapat memanfaatkan e-book atau artikel ²⁸. Setiap siswa dapat memilih metode pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan dan preferensi siswa. Teknologi memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan disesuaikan dengan gaya belajar individu. Pendekatan ini membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi sesuai dengan cara siswa belajar.

Aplikasi digital yang mendukung pengajaran Al-Quran dan Hadis menjadi inovasi yang sangat bermanfaat dalam pembelajaran studi keislaman ²⁹. Aplikasi seperti Quran Companion dan Al-Quran Digital memudahkan siswa untuk mempelajari Al-Quran dengan cara yang lebih interaktif. Fitur-fitur seperti terjemahan, tafsir, dan audio siswa dapat untuk memahami makna ayat-ayat Al-Quran dengan lebih mendalam. Aplikasi-aplikasi ini membantu siswa dalam menghafal Al-Quran secara lebih efisien, dengan mengatur waktu hafalan dan memberikan umpan balik langsung ³⁰. Teknologi ini membuat pembelajaran Al-Quran menjadi lebih mudah diakses dan dipahami oleh siswa.

Evaluasi pembelajaran menjadi lebih efektif dengan penerapan teknologi ³¹. Guru dapat memberikan ujian atau kuis secara online yang langsung bisa dinilai dan memberikan umpan balik segera. Mempercepat proses evaluasi dan memungkinkan siswa untuk segera mengetahui hasil belajar siswa. Sistem digital membantu guru untuk memonitor kemajuan siswa dalam waktu nyata, siswa dapat memberikan bantuan tambahan kepada siswa yang memerlukannya. Dengan cara ini, teknologi tidak hanya memfasilitasi pembelajaran tetapi mendukung proses evaluasi yang lebih efisien dan transparan ³².

Tantangan dalam Mengintegrasikan Teknologi dalam Pembelajaran Studi Keislaman di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora

Tantangan utama dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran studi keislaman di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora adalah keterbatasan infrastruktur yang memadai. Banyak siswa yang tidak memiliki perangkat elektronik seperti laptop atau tablet yang diperlukan

²⁸ Dedy Suhada et al., "Studi Literature: Perkembangan Dan Dampak Penggunaan E-Book Dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (2025): 5213–21.

²⁹ Ina Salmah Febriani et al., "Living Quran and Hadith in The Digital Era: Utilizing Online Tafsir Learning for Millennials," *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, no. 01 (2024): 53–64.

³⁰ Intan Nabila Azmi, "MIND MAP AL- DIGITAL UNTUK MIND MAP AL- DIGITAL UNTUK," 2024.

³¹ Fina Soraya and Ismail Marzuki, "Transformasi Model Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Society 5.0," *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 6, no. 2 (2024): 167–79, <https://doi.org/10.31000/jkip.v6i2.12925>.

³² Dur Brutu, Saipul Annur, and Ibrahim, "Transformasi Administrasi Pendidikan Menuju Pendidikan Berkualitas," *Jambura Journal of Educational Management* 5, no. 1 (2024): 295–05.

untuk mengakses platform pembelajaran online. Jaringan internet yang tidak stabil menjadi kendala besar dalam proses pembelajaran berbasis teknologi³³. Sebagian siswa menghadapi kesulitan dalam mengakses materi ajar secara daring atau mengikuti pelajaran online. Keterbatasan infrastruktur ini menghambat efektivitas penerapan teknologi dan membatasi potensi manfaat yang bisa diperoleh dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran³⁴.

Infrastruktur yang terbatas, masalah kurangnya pelatihan guru dalam mengimplementasikan teknologi menjadi tantangan besar. Sebagian besar guru di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora terbiasa dengan metode pengajaran konvensional dan tidak memiliki keterampilan yang cukup untuk menggunakan alat pembelajaran digital. Ada kemauan untuk belajar, tidak semua guru memiliki pemahaman yang mendalam tentang bagaimana memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran studi keislaman. Tanpa pelatihan yang memadai, guru kesulitan untuk mengintegrasikan teknologi dengan efektif, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas pengajaran yang diterima siswa³⁵.

Tantangan lainnya kesiapan siswa dalam beradaptasi dengan pembelajaran berbasis teknologi. Sebagian siswa, terutama yang belum terbiasa dengan teknologi, merasa kesulitan untuk mengikuti pembelajaran yang bergantung pada perangkat digital³⁶. Tantangan besar lainnya kurangnya materi ajar yang terintegrasi dengan teknologi dan sesuai dengan kurikulum studi keislaman. Banyak materi yang tersedia secara digital belum sepenuhnya terhubung dengan konteks dan nilai-nilai ajaran Islam yang diajarkan di sekolah. Pengajaran tentang tafsir atau fiqh memerlukan pendekatan yang lebih mendalam dan kontekstual, yang sulit dijalankan hanya dengan video atau aplikasi berbasis teknologi. Pengembangan materi ajar yang tepat dan relevan dengan ajaran Islam serta dapat diakses melalui teknologi masih menjadi tantangan besar dalam implementasi pembelajaran digital.

Kesenjangan digital antara siswa di daerah perkotaan dan pedesaan menjadi tantangan signifikan³⁷. Sebagian siswa di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora sudah mulai mengakses

³³ Evi; Surahman, Rustan Santaria, and Edi Indra Setiawan, "TANTANGAN PEMBELAJARAN DARING DI INDONESIA Pendahuluan Pembelajaran Daring Adalah Proses Pembelajaran Yang Dilakukan," *Journal of Islamic Education Management* 5, no. 2 (2020): 94–95.

³⁴ M Munir and Ita Zumrotus Su'ada, "Manajemen Pendidikan Islam Di Era Digital: Transformasi Dan Tantangan Implementasi Teknologi Pendidikan," *Journal of Islamic Education And Management* 5, no. 1 (2024): 1–13.

³⁵ Fathimah Raniyah, Nur Hasnah, and Gusmaneli Gusmaneli, "Pengembangan Strategi Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 2 (2024): 29–37.

³⁶ Yusra and Zulfani Sesmiarni, "Pemanfaatan Platform Digital Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2025): 393–405.

³⁷ Nanang Gesang Wahyudi and Jatun, "Indonesian Research Journal on Education Integrasi Teknologi Dalam

pembelajaran berbasis teknologi, tidak semua siswa memiliki perangkat atau koneksi internet yang memadai. Siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang kurang mampu sering kali kesulitan dalam membeli perangkat yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran daring. Kesenjangan digital ini menciptakan ketidaksetaraan dalam pengalaman belajar di antara siswa dan menghambat implementasi teknologi secara merata di seluruh kelas.

Dukungan orang tua dalam pembelajaran berbasis teknologi menjadi tantangan³⁸. Masalah terkait dengan keamanan dan privasi data menjadi tantangan yang harus dihadapi ketika mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Penggunaan platform pembelajaran online mengharuskan siswa untuk memasukkan data pribadi, yang berpotensi membahayakan jika tidak dikelola dengan benar. Banyak platform pembelajaran tidak memiliki sistem keamanan yang cukup kuat untuk melindungi data pribadi siswa dan guru³⁹. Sekolah perlu memastikan bahwa platform yang digunakan aman dan sesuai dengan regulasi perlindungan data pribadi agar tidak menimbulkan risiko bagi semua pihak yang terlibat.

Implementasi kebijakan pemerintah terkait teknologi dalam pendidikan sering kali belum sepenuhnya dapat dirasakan di tingkat sekolah⁴⁰. Ada beberapa kebijakan yang mendukung penerapan teknologi di sekolah, kebijakan tersebut seringkali tidak disertai dengan alokasi dana yang cukup atau dukungan logistik yang memadai. SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora, sudah mencoba mengadopsi teknologi, masih menghadapi kendala dalam mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan fasilitas teknologi di sekolah. Tanpa kebijakan yang kuat dan dukungan yang cukup dari pemerintah, penerapan teknologi dalam pembelajaran tetap terbatas dan tidak dapat mencapai potensi maksimalnya.

Pengaruh budaya lokal terhadap penerimaan teknologi dalam pendidikan menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Sebagian masyarakat masih memandang bahwa teknologi dalam pendidikan agama, khususnya studi keislaman, dapat mengurangi kedalaman pengajaran nilai-nilai agama. Beberapa orang tua atau anggota masyarakat menganggap bahwa pengajaran

Pendidikan: Tantangan Dan Peluang Pembelajaran Digital Di Sekolah Dasar,” *Indonesian Research Journal on Education* 4 (2024): 444–51.

³⁸ Muhammad Fadhil Al Hakim and Abdul Azis, “Peran Guru Dan Orang Tua: Tantangan Dan Solusi Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic COVID-19,” *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities* 4, no. 1 (2021): 16–25, <https://doi.org/10.24815/jr.v4i1.19677>.

³⁹ Rahmad Rafid and Riski Febria Nurita, “Dinamika Pendidikan Dan Hukum Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Dalam Menghadapi Transformasi Teknologi,” *MLJ: Merdeka Law Journal* 6, no. 1 (2025): 113–26.

⁴⁰ Idham Choliq, Dede Nasrullah, and Mundakir Mundakir, “Pencegahan Stunting Di Medokan Semampir Surabaya Melalui Modifikasi Makanan Pada Anak,” *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 31–40, <https://doi.org/10.30651/hm.v1i1.4544>.

agama Islam sebaiknya dilakukan secara langsung dan tidak terlalu bergantung pada teknologi ⁴¹. Sekolah perlu menjelaskan bahwa teknologi bisa menjadi alat yang efektif untuk memperkaya pengajaran agama tanpa mengurangi esensi nilai-nilai ajaran Islam yang diajarkan.

Terakhir, teknologi memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran, tantangan terbesar adalah membangun kesadaran kolektif dan komitmen dari semua pihak yang terlibat. Guru, siswa, orang tua, dan pemerintah harus bekerja sama untuk mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan teknologi secara optimal. Tanpa kesadaran dan komitmen bersama, integrasi teknologi dalam pendidikan studi keislaman tidak akan berjalan dengan efektif. Penting untuk melibatkan semua pihak dalam proses ini agar teknologi dapat benar-benar memberikan manfaat yang maksimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Peran Teknologi dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora

Teknologi digital memainkan peran penting dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran studi keislaman di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora. Dengan menggunakan platform pembelajaran seperti Google Classroom, siswa dapat mengakses materi pelajaran, tugas, dan sumber daya lainnya dengan mudah. Siswa belajar secara mandiri di luar jam pelajaran dan mengulang materi yang belum siswa pahami. Teknologi memfasilitasi komunikasi yang lebih cepat antara siswa dan guru, memungkinkan siswa untuk bertanya atau berdiskusi langsung tentang materi yang siswa pelajari. Partisipasi siswa dalam pembelajaran menjadi lebih aktif karena siswa dapat lebih mudah berinteraksi dengan materi dan pengajaran.

Penggunaan video pembelajaran salah satu cara teknologi meningkatkan partisipasi siswa. Materi yang disajikan dalam bentuk video atau animasi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa, terutama pada topik-topik yang kompleks dalam studi keislaman, seperti sejarah Islam dan tafsir Al-Quran ⁴². Video pembelajaran memungkinkan siswa untuk melihat visualisasi dari konsep-konsep yang dijelaskan, yang membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Video yang dapat diakses kapan saja memberi siswa kesempatan untuk mengulang materi jika diperlukan, yang sangat bermanfaat untuk memperdalam pemahaman siswa. Pembelajaran lebih dinamis dan memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar.

Keuntungan besar dari penerapan teknologi kemampuannya untuk memfasilitasi

⁴¹ Asmaul Islamiah, "Dampak Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Keagamaan Bagi Remaja Di Menganti Gresik," *Skrispi Universita*, no. Surabaya (2018): 48.

⁴² Iain Curup, "Eki Adedo Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri," 2024.

pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) ⁴³. Dengan bantuan teknologi, siswa dapat bekerja dalam kelompok untuk mengerjakan proyek yang berkaitan dengan studi keislaman, seperti membuat video atau presentasi mengenai nilai-nilai Islam. Pembelajaran berbasis proyek ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang materi, tetapi mengembangkan keterampilan kolaboratif dan kreatif siswa. Teknologi memberi siswa alat untuk mencari informasi, mengorganisir materi, dan mempresentasikan temuan siswa dengan cara yang lebih menarik. Proyek-proyek ini menjadi siswa terlibat dalam pembelajaran dan menghubungkan teori dengan praktik.

Teknologi memberikan siswa lebih banyak kebebasan untuk belajar dengan cara yang lebih personal dan sesuai dengan gaya belajar siswa. Platform digital memungkinkan siswa untuk memilih materi ajar yang siswa anggap paling berguna, seperti video, artikel, atau kuis interaktif. Siswa yang lebih suka belajar melalui visual dapat memanfaatkan video pembelajaran, sementara siswa yang lebih suka membaca dapat mengakses e-book atau artikel. Fleksibilitas ini tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, belajar dengan cara yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar ⁴⁴.

Penggunaan kuis dan ujian online mendorong partisipasi siswa dalam pembelajaran ⁴⁵. Platform pembelajaran membuat guru untuk memberikan tes yang dapat diakses kapan saja oleh siswa, memberikan kesempatan bagi siswa untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Setelah tes, umpan balik yang cepat memungkinkan siswa untuk mengetahui bagian mana yang perlu diperbaiki. Proses evaluasi ini mendorong siswa untuk lebih serius dalam belajar karena siswa tahu bahwa hasil belajar siswa akan segera dievaluasi. Dengan adanya ujian dan kuis online, siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran karena siswa dapat mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang dipelajari.

Teknologi mendukung pembelajaran yang lebih kolaboratif di antara siswa. Platform seperti Google Meet atau forum diskusi membuat siswa untuk berinteraksi secara lebih aktif dengan teman-teman sekelas siswa mengenai materi yang sedang dipelajari. Siswa dalam pemikiran dan mendapatkan berbagai perspektif yang berbeda, yang memperkaya pemahaman

⁴³ KHUSNUL KHOTIMAH, "Analisis Penerapan Pendidikan Berbasis Proyek Untuk Mewujudkan Pendidikan Inklusi Di Era Modern," *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2025): 74–82, <https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4310>.

⁴⁴ M. Yusuf, "Flipped Classroom: Revolusi Pengajaran Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa," *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 4, no. 1 (2025): 27–44, <https://doi.org/10.59373/academicus.v4i1.80>.

⁴⁵ Muhammad Ruslan Maulani, Supriady Supriady, and Noviana Riza, "Implementasi E-Learning Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Sehingga Lebih Interaktif Dan Menyenangkan," *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan* 7, no. 1 (2021): 27–35, <https://doi.org/10.33197/jitter.vol7.iss1.2020.489>.

siswa. Kolaborasi ini mendorong siswa untuk lebih berperan aktif dalam pembelajaran karena siswa merasa bahwa kontribusi siswa dihargai dan dapat mempengaruhi hasil pembelajaran kelompok ⁴⁶. Pembelajaran berbasis kolaborasi ini meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam proses belajar.

Penerapan teknologi memperkuat hubungan antara siswa dan guru ⁴⁷. Melalui platform digital, guru dapat memberikan umpan balik secara langsung, menjawab pertanyaan siswa, dan memberikan penjelasan tambahan mengenai materi yang belum dipahami. Interaksi yang lebih sering dan cepat ini membuat siswa merasa lebih dihargai dan terdorong untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Guru dapat menggunakan teknologi untuk menyesuaikan pendekatan pengajaran siswa dengan kebutuhan masing-masing siswa, yang lebih menyesuaikan dengan gaya belajar yang berbeda. Hal ini meningkatkan keterlibatan siswa karena siswa merasa bahwa pengajaran yang diterima lebih relevan dan personal.

Dampak Teknologi Terhadap Kualitas Pembelajaran Studi Keislaman di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora

Penerapan teknologi dalam pembelajaran studi keislaman di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pengajaran. Teknologi memungkinkan guru untuk menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif, menggunakan berbagai media seperti video, animasi, dan infografis. Hal ini membuat materi yang biasanya sulit dipahami, seperti tafsir atau sejarah Islam, menjadi lebih mudah dicerna oleh siswa. Materi yang disajikan secara visual lebih menarik perhatian siswa, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pelajaran. Media yang lebih dinamis ini, kualitas pembelajaran menjadi lebih baik karena siswa tidak hanya mendengarkan, melihat dan mengamati konsep-konsep yang diajarkan.

Teknologi siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, yang memberikan siswa fleksibilitas lebih dalam belajar. Siswa dapat mengulang materi yang belum dipahami atau mencari referensi tambahan melalui berbagai platform pembelajaran online. Ini mengubah cara siswa belajar, dari yang sebelumnya bergantung pada waktu pelajaran di kelas menjadi lebih mandiri. Kemudahan akses ini meningkatkan kualitas pembelajaran karena siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan cara siswa masing-masing ⁴⁸. Teknologi memberikan

⁴⁶ Rades Kasi, "Pembelajaran Aktif: Mendorong Partisipasi Siswa," *Jurnal Pembelajaran* 1, no. 1 (2022): 1–12.

⁴⁷ Fira et al., "Meningkatkan Keterlibatan Siswa Melalui Teknologi Pendidikan: Tinjauan Sistematis," *Seminar Nasional Paedagogia* 4 (2024): 1–13.

⁴⁸ Ananda Hadi Elyas, "Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas

kesempatan kepada siswa untuk lebih mendalami materi dan menguatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan siswa. Guru dapat memberikan umpan balik secara langsung dan cepat melalui platform pembelajaran online, siswa dapat mengetahui kekurangan siswa dan memperbaiki diri secepatnya. Interaksi ini tidak hanya terbatas pada jam pelajaran tetapi dapat dilakukan di luar kelas, yang mempermudah proses pembelajaran. Siswa merasa lebih terlibat dalam pembelajaran karena siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk berkomunikasi dengan guru melalui platform digital. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan karena siswa merasa lebih dihargai dan terbantu dalam memahami materi.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran studi keislaman memperkenalkan konsep pembelajaran berbasis proyek yang lebih efektif ⁴⁹. Dalam pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi siswa berperan aktif dalam menggali, merancang, dan mempresentasikan proyek terkait topik-topik Islam. Siswa dapat bekerja sama dalam kelompok untuk membuat presentasi mengenai sejarah Islam atau membuat video yang mengajarkan nilai-nilai Islam. Pembelajaran berbasis proyek ini meningkatkan keterampilan siswa dalam bekerja sama, berpikir kritis, dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari. Hal ini meningkatkan kualitas pembelajaran dengan membuat siswa lebih terlibat dan menghubungkan teori dengan praktik.

Dampak positif dari penerapan teknologi, peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih personal dan disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa ⁵⁰. Teknologi memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar siswa, apakah melalui video, bacaan, atau kuis interaktif. Siswa yang lebih suka belajar secara visual dapat memilih untuk menonton video pembelajaran, sementara siswa yang lebih suka membaca dapat mengakses artikel atau buku elektronik. Fleksibilitas ini meningkatkan kualitas pembelajaran karena siswa dapat memilih sumber daya yang paling sesuai dengan cara siswa belajar, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Pembelajaran,” *Jurnal Warta* 56, no. 1 (2018): 5–8.

⁴⁹ Luh Putu Ary Sri Tjahyanti, Putu Satya Saputra, and Made Santo Gitakarma, “Peran Artificial Intelligence (Ai),” *Peran Artificial Intelligence (Ai) Untuk Mendukung Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19* 1, no. 2 (2022): 15–21.

⁵⁰ Sri Wahyuni and Nur Haryanti, “Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Media Digital,” *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan* 7, no. 1 (2024): 142–54, <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v7i1.15974>.

Teknologi memberi siswa kesempatan untuk mengakses berbagai sumber belajar yang lebih kaya dan bervariasi ⁵¹. Materi yang diberikan oleh guru, siswa dapat mengakses artikel, jurnal, podcast, dan video pembelajaran dari berbagai sumber yang memperluas wawasan siswa tentang ajaran Islam. Akses ini memperkaya pengalaman belajar siswa dan memberikan siswa berbagai perspektif yang lebih luas tentang topik-topik tertentu dalam studi keislaman. Kualitas pembelajaran meningkat karena siswa memiliki kesempatan untuk mempelajari materi dari berbagai sudut pandang dan lebih mendalam.

Penerapan teknologi mempermudah proses evaluasi dan penilaian terhadap kemajuan siswa. Guru dapat dengan mudah memberikan kuis, ujian, atau tugas melalui platform digital yang dapat diakses oleh siswa kapan saja. Setelah tugas atau ujian selesai, umpan balik dari guru dapat diberikan dengan cepat, siswa dapat langsung mengetahui hasilnya dan memperbaiki kesalahan siswa. Proses evaluasi yang lebih efisien ini meningkatkan kualitas pembelajaran karena siswa dapat segera memahami di mana siswa perlu memperbaiki pemahaman siswa, mempercepat proses belajar siswa ⁵².

Teknologi memberikan banyak manfaat, kualitas pembelajaran tetap bergantung pada cara teknologi digunakan oleh guru. Penggunaan teknologi yang tepat akan sangat mendukung kualitas pengajaran, tetapi jika teknologi hanya digunakan untuk menggantikan metode tradisional tanpa disesuaikan dengan kebutuhan siswa, maka dampaknya terhadap kualitas pembelajaran bisa terbatas. Penting bagi guru untuk memahami cara terbaik dalam memanfaatkan teknologi agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik ⁵³. Pelatihan yang memadai bagi guru untuk memanfaatkan teknologi secara efektif sangat diperlukan agar teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara maksimal.

Pengajaran studi keislaman, teknologi membuat siswa untuk melihat aplikasi praktis ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat belajar tentang bagaimana prinsip-prinsip Islam diterapkan dalam berbagai konteks sosial, ekonomi, dan budaya melalui berbagai sumber digital yang relevan. Siswa dapat mendengarkan podcast tentang etika bisnis dalam Islam atau

⁵¹ Sinta Wahyuni et al., "Revolusi Media Pembelajaran Digital: "Membuka Peluang Dan Menangani Tantangan Dalam Pembelajaran Bahasa"," *Visipena* 15, no. 1 (2024): 51–66, <https://doi.org/10.46244/visipena.v15i1.2691>.

⁵² Asriani Alimuddin et al., "Nipa-Nipa Lama Antang No. 23 Makassar, Sulawesi Selatan 2 Universitas Kristen Teknologi Solo," *Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota SBY* 05, no. 04 (2023): 36–38.

⁵³ Haris Budiman, "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 31, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>.

menonton video tentang penerapan hukum Islam dalam kehidupan modern ⁵⁴. Pengajaran yang mengaitkan teori dengan praktik ini meningkatkan kualitas pembelajaran karena siswa dapat melihat relevansi ajaran Islam dalam dunia nyata, yang memperkaya pemahaman siswa terhadap materi.

Teknologi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran studi keislaman di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora. Dengan teknologi, pembelajaran menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan personal, serta memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menyediakan berbagai sumber daya yang lebih beragam. da tantangan dalam implementasinya, seperti keterbatasan infrastruktur dan kebutuhan pelatihan untuk guru, dampak positif dari teknologi terhadap kualitas pembelajaran sangat jelas terlihat. Dengan dukungan yang tepat, teknologi dapat lebih maksimal digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dalam mempelajari ajaran Islam secara lebih mendalam dan relevan.

Pengembangan Pembelajaran Studi Keislaman Berbasis Teknologi di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora

Pengembangan pembelajaran studi keislaman berbasis teknologi di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora dimulai dengan peningkatan infrastruktur teknologi yang memadai. Teknologi dapat diintegrasikan secara maksimal, sekolah harus memastikan bahwa siswa memiliki akses yang setara terhadap perangkat elektronik seperti laptop atau tablet, serta koneksi internet yang stabil. Tanpa akses yang memadai, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi terbatas dan tidak efektif. Infrastruktur yang baik memungkinkan siswa untuk mengakses platform pembelajaran digital tanpa hambatan, yang pada gilirannya mendukung kualitas pengajaran. Pengadaan perangkat dan pemenuhan koneksi internet yang stabil sangat penting untuk pengembangan pembelajaran berbasis teknologi di sekolah ini.

Pelatihan guru dalam memanfaatkan teknologi langkah krusial dalam pengembangan pembelajaran studi keislaman berbasis teknologi. Banyak guru yang sudah terbiasa dengan metode pengajaran tradisional dan membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan alat pembelajaran digital. Pelatihan dan workshop yang berkala tentang cara menggunakan berbagai platform digital, seperti Google Classroom atau platform video conference, sangat dibutuhkan ⁵⁵. Dengan pelatihan yang tepat, guru dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan interaksi

⁵⁴ Guruh Ryan Aulia, “Revitalisasi Nilai-Nilai Keushuluddinan Melalui Media Sosial Di Era Digital 5 . 0” 17, no. April (2025).

⁵⁵ Eka Maryati Rahmi and Nur Ahyani, “Analisis Digitalisasi Sekolah Program Kelas Maya Berbasis Learning Management System (LMS) Model Hybrid Learning Di SMA Negeri 18 Palembang” 4, no. 2 (2025): 2757–69.

dengan siswa, menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik, dan memberikan umpan balik yang lebih cepat. Pelatihan yang efektif akan membantu guru mengoptimalkan teknologi dalam proses pembelajaran keislaman, sehingga kualitas pengajaran dapat meningkat.

Pengembangan materi pembelajaran yang sesuai dengan teknologi menjadi perhatian utama. Materi yang disampaikan melalui teknologi harus relevan dan disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum studi keislaman. Penggunaan video, infografis, atau simulasi digital tentang sejarah Islam dan tafsir Al-Quran bisa sangat membantu siswa dalam memahami materi yang sulit dicerna melalui teks biasa. Dengan membuat materi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, siswa tidak hanya akan memahami materi lebih baik tetapi lebih tertarik untuk belajar. Penting bagi guru untuk mengembangkan materi yang dapat diakses secara digital dan dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa ⁵⁶.

Metode yang sangat relevan dengan pengembangan pembelajaran berbasis teknologi adalah pembelajaran berbasis proyek. Dalam konteks studi keislaman, siswa bisa diberi tugas untuk membuat presentasi atau video yang membahas topik-topik tertentu, seperti tokoh besar dalam sejarah Islam atau prinsip-prinsip ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi membuat siswa untuk bekerja secara kolaboratif menggunakan aplikasi berbasis cloud, seperti Google Docs atau Microsoft Teams, untuk menyusun proyek siswa ⁵⁷. Pembelajaran berbasis proyek ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, keterampilan sosial dan kreativitas siswa, serta menghubungkan teori dengan praktik. Hal ini membuat pembelajaran lebih relevan dan memberikan pengalaman yang lebih mendalam bagi siswa.

Pengembangan pembelajaran studi keislaman berbasis teknologi, penting untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan akses ke berbagai sumber daya digital yang dapat memperkaya pengetahuan siswa. Materi yang disediakan oleh guru, siswa dapat mengakses artikel, e-book, podcast, atau video dari berbagai sumber online yang terkait dengan ajaran Islam. Akses ke sumber daya ini memberikan siswa kesempatan untuk menggali lebih dalam topik-topik yang siswa minati, serta memperluas wawasan siswa tentang berbagai perspektif keislaman. Dengan banyaknya pilihan materi yang tersedia secara digital, siswa dapat belajar secara lebih mandiri dan memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan di kelas.

⁵⁶ Haris Firmansyah, "Penggunaan Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Di Sekolah Menengah Atas," *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 9, no. 2 (2024): 541–48, <https://doi.org/10.24815/jimps.v9i2.30416>.

⁵⁷ Nusaibah J. Dakamsih and Luqman M. Rababah, "Breaking Barriers, Elevating Performance: Microsoft Teams and the Writing Proficiency of EFL Jordanian Students," *World Journal of English Language* 14, no. 5 (2024): 493–500, <https://doi.org/10.5430/wjel.v14n5p493>.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran meningkatkan fleksibilitas dalam waktu belajar siswa. Melalui platform pembelajaran online, siswa dapat mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja, yang memungkinkan siswa untuk belajar di luar jam pelajaran. Hal ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengatur waktu belajar siswa sendiri, mengulang materi yang belum dipahami, atau mempelajari materi tambahan yang relevan. Teknologi memberikan kontrol lebih besar kepada siswa terhadap proses belajar siswa, yang dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran ⁵⁸.

Teknologi memberikan komunikasi yang lebih efisien antara siswa dan guru. Dalam pembelajaran tradisional, interaksi antara siswa dan guru sering kali terbatas pada jam pelajaran di kelas. Platform digital, siswa dapat dengan mudah bertanya atau berdiskusi dengan guru di luar jam Pelajaran ⁵⁹. Ini mempercepat proses belajar karena siswa tidak perlu menunggu hingga pelajaran berikutnya untuk mendapatkan klarifikasi atau bantuan. Kemudahan komunikasi ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih interaktif tetapi meningkatkan kualitas pengajaran karena siswa merasa lebih didukung dalam proses belajar siswa.

Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi membuat penggunaan metode evaluasi yang lebih efisien dan transparan. Siswa dapat mengikuti ujian atau kuis secara online, dan hasilnya dapat langsung diketahui setelah tes selesai ⁶⁰. Umpan balik yang cepat ini membantu siswa mengetahui di mana siswa perlu meningkatkan pemahaman siswa dan memberikan kesempatan untuk memperbaiki kekurangan siswa sebelum melanjutkan ke materi berikutnya. Dengan adanya teknologi, guru dapat dengan mudah melacak kemajuan belajar siswa dan memberikan bantuan yang lebih tepat waktu. Evaluasi yang lebih cepat dan transparan ini meningkatkan kualitas pembelajaran karena siswa dapat segera memperbaiki kesalahan siswa.

Teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pengembangannya perlu dilakukan secara hati-hati. Penggunaan teknologi yang tidak terkelola dengan baik bisa menjadi gangguan bagi siswa dan dapat mengurangi fokus siswa pada pembelajaran. Perlu ada kebijakan yang jelas tentang bagaimana teknologi digunakan di kelas, serta pengawasan yang tepat agar teknologi tidak digunakan secara berlebihan. Penggunaan

⁵⁸ Alfia Galih Nini Nastiti et al., “Efektivitas Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 04 (2024): 429–42.

⁵⁹ Azyana Alda Sirait and Muhammad Irwan Padli Nasution, “Efektivitas Platform Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Pai Berbasis Literasi Digital,” *Dirosat: Journal of Islamic Studies* 9, no. 1 (2024): 83, <https://doi.org/10.28944/dirosat.v9i1.1732>.

⁶⁰ Meryansumayeka, Dimas Virgiawan, and Sri Marlina, “Pengembangan Kuis Interaktif Berbasis E-Learning Dengan Menggunakan Aplikasi Wondershare Quiz Creator Pada Mata Kuliah Belajar Dan Pembelajaran Matematika,” *Journal Pendidikan Matematika* 12, no. 1 (2018): 29–42.

teknologi harus diarahkan untuk mendukung pembelajaran, bukan mengalihkan perhatian siswa dari tujuan pendidikan utama. Manajemen yang baik akan memastikan bahwa teknologi benar-benar menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas Pendidikan ⁶¹.

Pengembangan pembelajaran studi keislaman berbasis teknologi di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan. Dengan infrastruktur yang memadai, pelatihan yang tepat untuk guru, dan pengembangan materi ajar yang sesuai, teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Pembelajaran berbasis teknologi memberikan siswa kesempatan untuk belajar dengan cara yang lebih mandiri, fleksibel, dan interaktif, yang secara langsung meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi keislaman. Dengan dukungan yang tepat, teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mendalami ajaran Islam dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran studi keislaman di SMK Khozinatul Ulum Todanan Blora memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan. Teknologi dapat penyampaian materi ajar yang lebih interaktif dan menarik melalui berbagai media digital, seperti video dan platform pembelajaran online. Tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar, dengan akses materi yang fleksibel. Tantangan terkait keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan bagi guru, dan kesenjangan digital antara siswa masih menjadi hambatan yang perlu diatasi. Untuk memaksimalkan dampak positif teknologi, pengembangan pembelajaran berbasis teknologi memerlukan upaya lebih dalam memperkuat infrastruktur, pelatihan guru, dan dukungan dari orang tua serta pemerintah. Pembelajaran berbasis proyek yang didukung teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan keterampilan kolaboratif dan kreatif siswa. Dengan dukungan yang tepat, teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam dan mempersiapkan siswa untuk tantangan di masa depan.

REFERENCES

- Alfi, Ade Maulia, Amara Febriasari, and Jihan Nur Azka. "Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi." *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 4 (2023): 511–22.
- Alimuddin, Asriani, Justin Niaga Siman Juntak, R Ayu Erni Jusnita, Indri Murniawaty, and Hilda

⁶¹ Desta Mayang Arum, "Strategi Manajemen Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital," *JME Jurnal Management Education* 1, no. 2 (2023): 65–74, <https://doi.org/10.59561/jme.v1i2.70>.

- Yunita Wono. "Nipa-Nipa Lama Antang No. 23 Makassar, Sulawesi Selatan 2 Universitas Kristen Teknologi Solo." *Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota SBY* 05, no. 04 (2023): 36–38.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Arikarani, Yesi, and Muhammad Faizul Amirudin. "Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi." *Ej* 4, no. 1 (2021): 93–116. <https://doi.org/10.37092/ej.v4i1.296>.
- Arum, Desta Mayang. "Strategi Manajemen Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital." *JME Jurnal Management Education* 1, no. 2 (2023): 65–74. <https://doi.org/10.59561/jme.v1i2.70>.
- Aulia, Guruh Ryan. "Revitalisasi Nilai-Nilai Keushuluddinan Melalui Media Sosial Di Era Digital 5. 0" 17, no. April (2025).
- Azmi, Intan Nabila. "MIND MAP AL- DIGITAL UNTUK MIND MAP AL- DIGITAL UNTUK," 2024.
- Brutu, Dur, Saipul Annur, and Ibrahim. "Transformasi Administrasi Pendidikan Menuju Pendidikan Berkualitas." *Jambura Journal of Educational Management* 5, no. 1 (2024): 295–05.
- Budiman, Haris. "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 31. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>.
- Choliq, Idham, Dede Nasrullah, and Mundakir Mundakir. "Pencegahan Stunting Di Medokan Semampir Surabaya Melalui Modifikasi Makanan Pada Anak." *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 31–40. <https://doi.org/10.30651/hm.v1i1.4544>.
- Curup, Iain. "Eki Adedo Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri," 2024.
- Dakamsih, Nusaibah J., and Luqman M. Rababah. "Breaking Barriers, Elevating Performance: Microsoft Teams and the Writing Proficiency of EFL Jordanian Students." *World Journal of English Language* 14, no. 5 (2024): 493–500. <https://doi.org/10.5430/wjel.v14n5p493>.
- Dewi, Kusuma, Tuisda Pratisia, and Alfyananda Kurnia Putra. "Implementasi Pemanfaatan Google Classroom, Google Meet, Dan Instagram Dalam Proses Pembelajaran Online Menuju Abad 21." *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial* 1, no. 5 (2021): 533–41. <https://doi.org/10.17977/um063v1i5p533-541>.
- Dhiya Rahma, Nada Nupus Ihwani, and Nadila Sofia Hidayat. "Pengaruh Penggunaan Media Digital Sebagai Media Interaktif Pada Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 4, no. 2 (2024): 12–21. <https://doi.org/10.37304/enggang.v4i2.13298>.
- Dwi Kristanto, Yosep, and Russasmita Sri Padmi. "Analisis Data Kualitatif: Penerapan Analisis Jejaring Untuk Analisis Tematik Yang Cepat , Transparan , Dan Teliti." *Jurnal Koridor* 1, no. 5 (2020): 1–21.
- Elyas, Ananda Hadi. "Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Warta* 56, no. 1 (2018): 5–8.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1

- (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Febriani, Ina Salmah, Kiki Maulana, Ahmad Saepudin, and Riyan Hermawan. "Living Quran and Hadith in The Digital Era: Utilizing Online Tafsir Learning for Millennials." *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, no. 01 (2024): 53–64.
- Fira, Ilham, Rima Rahmania, Irwandi, and Muhammad Hudri. "Meningkatkan Keterlibatan Siswa Melalui Teknologi Pendidikan : Tinjauan Sistematis." *Seminar Nasional Paedagoria* 4 (2024): 1–13.
- Firmansyah, Haris. "Penggunaan Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Di Sekolah Menengah Atas." *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 9, no. 2 (2024): 541–48. <https://doi.org/10.24815/jimps.v9i2.30416>.
- Hakim, Muhammad Fadhil Al, and Abdul Azis. "Peran Guru Dan Orang Tua: Tantangan Dan Solusi Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic COVID-19." *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities* 4, no. 1 (2021): 16–25. <https://doi.org/10.24815/jr.v4i1.19677>.
- Hamdan, Hamdan. "Implementasi Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smkn 1 Pinrang." *Institut Agama Islam Negeri (Iain) Kota Parepare*, 2021.
- Irwanto. "Proses Pembelajaran TEFA Di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Teknologi Industri Irwanto." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 3 (2025). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i3.1422>.
- Islamiah, Asmaul. "Dampak Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Keagamaan Bagi Remaja Di Menganti Gresik." *Skripsi Universita*, no. Surabaya (2018): 48.
- Kasi, Rades. "Pembelajaran Aktif : Mendorong Partisipasi Siswa." *Jurnal Pembelajaran* 1, no. 1 (2022): 1–12.
- KHOTIMAH, KHUSNUL. "Analisis Penerapan Pendidikan Berbasis Proyek Untuk Mewujudkan Pendidikan Inklusi Di Era Modern." *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2025): 74–82. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4310>.
- Luh Putu Ary Sri Tjahyanti, Putu Satya Saputra, and Made Santo Gitakarma. "Peran Artificial Intelligence (Ai)." *Peran Artificial Intelligence (Ai) Untuk Mendukung Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19* 1, no. 2 (2022): 15–21.
- Maryati Rahmi, Eka, and Nur Ahyani. "Analisis Digitalisasi Sekolah Program Kelas Maya Berbasis Learning Management System (LMS) Model Hybrid Learning Di SMA Negeri 18 Palembang" 4, no. 2 (2025): 2757–69.
- Masruchan, and Rifa Nurmilah. "Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Android Untuk Meningkatkan Literasi Finansial Siswa SMK." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (2025): 1094–1103. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.534>.
- Maulani, Muhammad Ruslan, Supriady Supriady, and Noviana Riza. "Implementasi E-Learning Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Sehingga Lebih Interaktif Dan Menyenangkan." *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan* 7, no. 1 (2021): 27–35. <https://doi.org/10.33197/jitter.vol7.iss1.2020.489>.
- Meryansumayeka, Dimas Virgiawan, and Sri Marlini. "Pengembangan Kuis Interaktif Berbasis E-Learning Dengan Menggunakan Aplikasi Wondershare Quiz Creator Pada Mata Kuliah Belajar Dan Pembelajaran Matematika." *Journal Pendidikan Matematika* 12, no. 1 (2018): 29–42.

- Miranda. "PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AL QURAN HADIS," 2024.
- Munir, M, and Ita Zumrotus Su'ada. "Manajemen Pendidikan Islam Di Era Digital: Transformasi Dan Tantangan Implementasi Teknologi Pendidikan." *Journal of Islamic Education AndManagement* 5, no. 1 (2024): 1–13.
- Nafisatur, M. "Metode Pengumpulan Data Penelitian." *Metode Pengumpulan Data Penelitian* 3, no. 5 (2024): 5423–43.
- Nartin, et al. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cendikia Mulia Mandiri, 2024.
- Nastiti, Alfia Galih Nini, Woro Sumarni, Nuni Widiarti, Sri Sumartiningsih, and Agus Yuwono. "Efektivitas Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 04 (2024): 429–42.
- Rafid, Rahmad, and Riski Febria Nurita. "Dinamika Pendidikan Dan Hukum Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Dalam Menghadapi Transformasi Teknologi." *MLJ: Merdeka Law Journal* 6, no. 1 (2025): 113–26.
- Rahayu Widyawati, Eni. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Alat Pembelajaran Kekinian Bagi Guru Profesional IPS Dalam Penerapan Pendidikan Karakter Menyongsong Era Society 5.0." *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 10 (2023): 215. <https://doi.org/10.30595/pssh.v10i.667>.
- Rahmadani, Suci, Sekolah Tinggi, Agama Islam, Negeri Bengkalis, and Kabupaten Bengkalis. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif" 2, no. 6 (2024).
- Rahman, Danial, and Abu Rizal Akbar. "Problematika Yang Dihadapi Lembaga Pendidikan Islam Sebagai Tantangan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Nazzama: Journal of Management Education* 1, no. 1 (2021): 76. <https://doi.org/10.24252/jme.v1i1.25242>.
- Raniyah, Fathimah, Nur Hasnah, and Gusmaneli Gusmaneli. "Pengembangan Strategi Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 2 (2024): 29–37.
- Rifa'ie, Muhammad. "Covid-19 Pandemic: The Flexibility of Online Learning At Smk Negeri 5 Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 2 (2020): 197–209. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v5i2.1605>.
- RZ, MOH ZIDNY ILMAN, and SYARIF MAULIDIN. "Implementasi Pembelajaran Pai Berbasis Ict: Studi Di Smk Negeri 4 Semarang." *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 4, no. 4 (2024): 204–17. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i4.4363>.
- Said, Sitaman. "Peran Tekonologi Sebagai Media Pembelajaran Di Era Abad 21." *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi*. 6, no. 2 (2023): 194–202.
- Sakti, Abdul. "Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital." *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik* 2, no. 2 (2025): 213.
- Sinaga, Wellty Mely Betesda Br, and Alief Firmansyah. "Perubahan Paradigma Pendidikan Di Era Digital." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 4 (2024): 10. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.492>.

- Sirait, Azyana Alda, and Muhammad Irwan Padli Nasution. "Efektivitas Platform Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Pai Berbasis Literasi Digital." *Dirosat : Journal of Islamic Studies* 9, no. 1 (2024): 83. <https://doi.org/10.28944/dirosat.v9i1.1732>.
- Siregar, Parluhutan. "Integrasi Ilmu-Ilmu Keislaman Dalam Perspektif M. Amin Abdullah." *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 38, no. 2 (2014): 335–54. <https://doi.org/10.30821/miqot.v38i2.66>.
- Soamole, Tiarni, Samad Umarella, and Saddam Husein. "Penggunaan Multimedia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X Sma Negeri 5 Buru Kecamatan Lilialy Kabupaten Buru." *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 2 (2021): 66. <https://doi.org/10.33477/kjim.v1i2.2058>.
- Soraya, Fina, and Ismail Marzuki. "Transformasi Model Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Society 5.0." *Tadarus Tarbawy : Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 6, no. 2 (2024): 167–79. <https://doi.org/10.31000/jkip.v6i2.12925>.
- Suhada, Dedy, Muhammad Riski, Saiful Anwar, Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Jekan Raya, Kota Palangka Raya, and Kalimantan Tengah. "Studi Literature: Perkembangan Dan Dampak Penggunaan E-Book Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (2025): 5213–21.
- Suhendi, Saca. "Digitalization of Islamic Education Curriculum: Optimization of Technology for Learning Based on Islamic Values." *Journal of Social and Economics Research* 5, no. 2 (2023): 2274–88.
- Surahman, Evi, Rustan Santaria, and Edi Indra Setiawan. "TANTANGAN PEMBELAJARAN DARING DI INDONESIA Pendahuluan Pembelajaran Daring Adalah Proses Pembelajaran Yang Dilakukan." *Journal of Islamic Education Management* 5, no. 2 (2020): 94–95.
- Udar, Mahatbir Bin, and Bashori. "Mengevaluasi Validitas Instrumen Dalam Penelitian Kualitatif : Metode Verifikasi Dan Implementasinya." *Jurnal Pendidikan*, 2023.
- Wahyudi, Nanang Gesang, and Jatun. "Indonesian Research Journal on Education Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan: Tantangan Dan Peluang Pembelajaran Digital Di Sekolah Dasar." *Indonesian Research Journal on Education* 4 (2024): 444–51.
- Wahyudi Ramdhan, Tri, and MPdI PRESS STAI DARUL HIKMAH BANGKALAN Kampus STAI DHI Jl Raya Langkap Burneh Bangkalan. "Teknologi Pendidikan Islam." *Press STAI Darul Hikmah Bangkalan* 1, no. 1 (2025): 1–179.
- Wahyuni, Sinta, Muhammad Zaim, Harris Effendi Thahar, and Nelvia Susmita. "Revolusi Media Pembelajaran Digital: "Membuka Peluang Dan Menangani Tantangan Dalam Pembelajaran Bahasa"." *Visipena* 15, no. 1 (2024): 51–66. <https://doi.org/10.46244/visipena.v15i1.2691>.
- Wahyuni, Sri, and Nur Haryanti. "Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Media Digital." *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan* 7, no. 1 (2024): 142–54. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v7i1.15974>.
- Yusra, and Zulfani Sesmiarni. "Pemanfaatan Platform Digital Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2025): 393–405.
- Yusuf, M. "Flipped Classroom: Revolusi Pengajaran Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa."

Academicus: Journal of Teaching and Learning 4, no. 1 (2025): 27–44.
<https://doi.org/10.59373/academicus.v4i1.80>.

Zuhri Dwi Apriansah, Dewi Purnama Sari, and Ngadri Yusro. “Strategi Pembelajaran PAI Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Kreatif Aisyiyah Rejang Lebong.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 217–32.
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i3.252>.